

ABSTRACT

Haryono, Selvi Yovina (2008). *Anna Karenin's Motivations for Breaking Her Expected Gender Roles as A Noble Russian Woman Portrayed in Leo Tolstoy's Anna Karenin*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses a novel written by Leo Tolstoy entitled *Anna Karenin*. This novel pictures the nobles' lives of Russia in the late 1800s. Loves, affairs, hypocrisy, saving face are key notes of this enchanting yet powerful novel. Each character is so real that when one reads this work it feels as if one is living in the novel itself. In this study, the writer opts to analyze the motivations of Anna Karenin to break her expected gender roles as a noble Russian woman because there is a compelling story on how Anna struggle to love and live on her own terms, and to be courageously be different from people who have conservative mind on women, love and marriage.

There are two problems discussed in this study: (1) How is Anna Karenin, as the main character, described in Leo Tolstoy's *Anna Karenin*? (2) What are the motivations of Anna Karenin for breaking her expected gender roles as a noble woman of Russian Royalty in Leo Tolstoy's *Anna Karenin*?

Since the focus of the study is to find out the motivation of the major character to do something, the writer decided to use psychological approach to analyze the problem. The writer also chose a library research as the method of the study, in which a novel entitled *Anna Karenin* was the primary source and some references from books and internet were the secondary ones. The secondary sources contain some theories related to character and characterization, psychological approach, motivation, gender role, and a review on gender roles of women in Victorian Era.

Based on the analysis conducted, there are two findings which can be drawn from this study. The first finding describes Anna Karenin's characteristics. Based on the theory of character, Anna is known as a major and a dynamic character. Based on the theory of characterization, it also can be concluded that Anna is physically young, beautiful, and socially is aristocratic. In terms of personality, she is considered as a caring, motherly, intelligent, sincere, heroic woman.

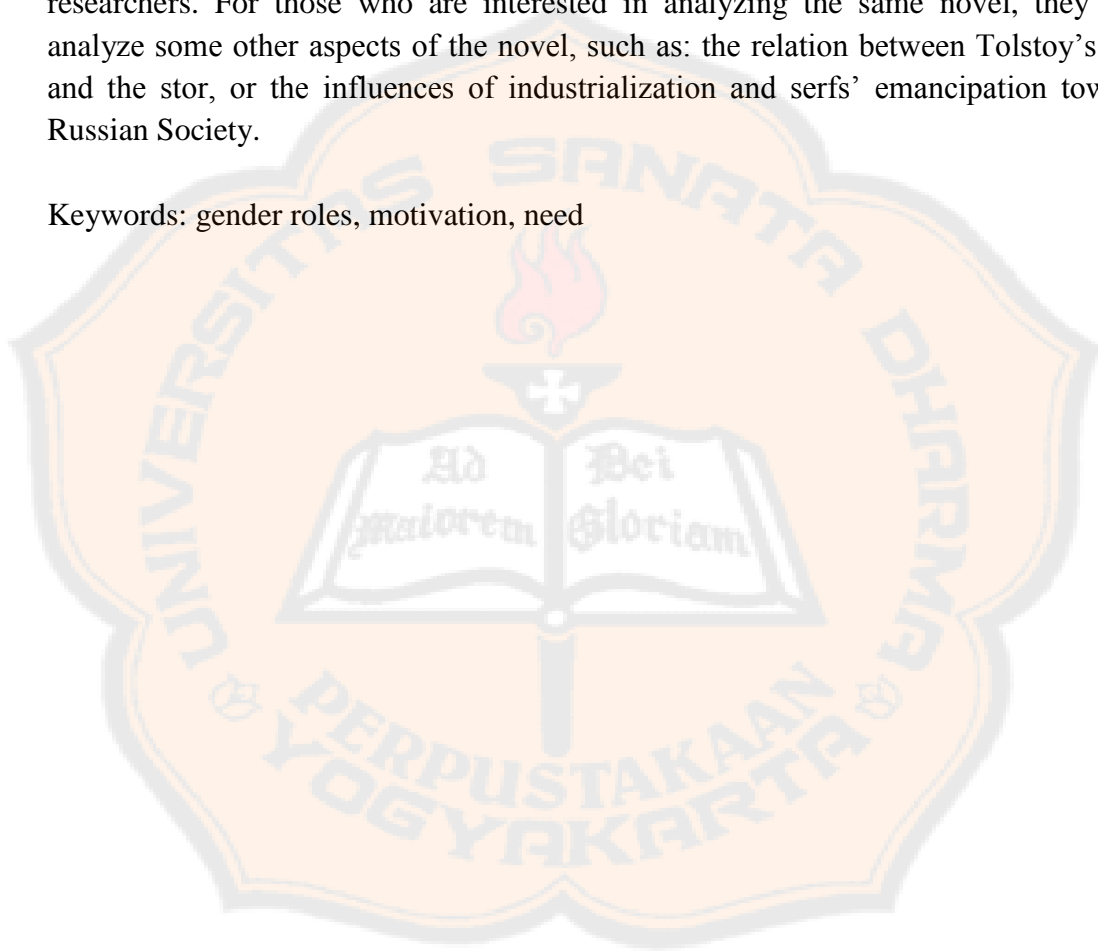
The second finding reveals Anna Karenin's motivations for breaking her expected gender roles. There are two kinds of motivations on why Anna breaks her gender roles. The first is her intrinsic motivations for fulfilling her needs of love and

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

for breaking the conservative mind of the society. The second is her external motivation in being loved by Vronsky.

In this study, some suggestions are provided for English lecturers and future researchers. The first is for the lecturers. The lecturers can use the novel to teach Prose. To explain how this novel can be used as one of materials in teaching Prose, the writer provides a lesson plan and a worksheet as well. The second is for future researchers. For those who are interested in analyzing the same novel, they can analyze some other aspects of the novel, such as: the relation between Tolstoy's life and the stor, or the influences of industrialization and serfs' emancipation toward Russian Society.

Keywords: gender roles, motivation, need



ABSTRAK

Haryono, Selvi Yovina (2008). *Anna Karenin's Motivations for Breaking Her Expected Gender Roles as A Noble Russian Woman Portrayed in Leo Tolstoy's Anna Karenin*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah novel hasil karya Leo Tolstoy yang berjudul *Anna Karenin*. Novel ini menggambarkan kehidupan para bangsawan Russia di akhir era 1800an. Cinta, perselingkuhan, kemunafikan, keselamatan nama baik menjadi catatan penting dalam novel yang mempesona namun penuh kuasa ini. Setiap karakter yang ada dalam cerita tampak sangat nyata sehingga orang yang membacanya akan merasa seolah-olah hidup di dalam novel itu. Dalam studi ini, penulis memilih untuk menganalisis motivasi Anna Karenin untuk meninggalkan peran gendernya sebagai seorang wanita bangsawan Rusia karena tertarik pada kisah bagaimana Anna berjuang untuk mencintai dan hidup sesuai dengan caranya sendiri, dan bagaimana ia berani menjadi seorang individu yang berbeda dari orang-orang yang memiliki pandangan konservatif akan wanita, cinta, dan pernikahan.

Ada dua persoalan yang dibahas dalam studi ini: (1) Bagaimana Anna Karenin, sebagai tokoh utama, dideskripsikan dalam *Anna Karenin* karya Leo Tolstoy? (2) Apakah motivasi Anna Karenin untuk meninggalkan peran gendernya sebagai seorang wanita bangsawan Rusia dalam *Anna Karenin* karya Leo Tolstoy?

Karena fokus studi ini adalah untuk mengetahui motivasi karakter utama untuk melakukan sesuatu, maka penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisis persoalan yang ada. Penulis juga memilih penelitian pustaka sebagai metode studi, dimana novel berjudul *Anna Karenin* sebagai sumber utama dan beberapa referensi dari buku dan internet sebagai sumber sekunder. Sumber sekunder berisi teori-teori yang berhubungan dengan tokoh dan penokohan, pendekatan psikologi, motivasi, peran gender, dan ulasan tentang peran gender wanita pada masa lampau.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada dua temuan yang dapat ditarik dari studi ini. Temuan yang pertama membahas tentang karakteristik Anna Karenin. Berdasarkan teori tentang tokoh, Anna dikenal sebagai tokoh utama dan dinamis. Berdasarkan teori penokohan, dapat disimpulkan bahwa Anna secara fisik muda, cantik, dan secara sosial aristokratis. Dipandang dari segi kepribadian, Anna adalah sosok wanita yang penuh kepedulian, keibuan, cerdas, jujur, dan heroik.

Temuan yang kedua mengungkapkan motivasi Anna Karenin untuk meninggalkan peran gendernya. Ada dua jenis motivasi yang menjelaskan mengapa Anna meninggalkan peran gendernya. Motivasi yang pertama adalah motivasi intrinsik untuk memenuhi kebutuhannya akan cinta dan untuk keluar dari pemikiran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

konservatif masyarakat. Motivasi yang kedua adalah motivasi ekstrinsik yang berasal dari cinta Vronsky untuk dirinya.

Pada studi ini, penulis memberikan beberapa saran untuk dosen-dosen Bahasa Inggris dan para peneliti di masa mendatang. Para dosen dapat menggunakan novel ini untuk mengajar *Prose*. Untuk menerangkan bagaimana novel ini dapat digunakan sebagai salah satu materi untuk mengajar *Prose*, penulis menyediakan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran beserta lembar kerjanya. Saran yang kedua ditujukan kepada para peneliti di masa mendatang. Bagi mereka yang tertarik untuk menganalisa novel yang sama, mereka dapat menganalisa beberapa aspek lain dari novel tersebut, seperti: relasi antara kehidupan Tolstoy dengan cerita novel, atau pengaruh industrialisasi dan emansipasi buruh terhadap masyarakat Russia.

Kata kunci: peran gender, motivasi, kebutuhan

